

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam hal pembentukan karakter, keterampilan, serta peningkatan kualitas manusia. Dalam hal ini pendidikan telah menjadi sektor yang terus bertransformasi atau mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan manusia. Seiring dengan semakin majunya perkembangan zaman menjadikan pendidikan tidak lagi sebagai tempat transfer pengetahuan saja, tetapi menuntut pengembangan keterampilan yang relevan agar bisa bersaing dan menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin rumit. Seperti halnya yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 6), “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam konteks ini, teknologi menjadi sangat signifikan dalam mengubah paradigma pendidikan. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih ringan dan memungkinkan akses terhadap sumber daya pembelajaran interaktif yang lebih luas. Kehadiran

teknologi informasi dan komunikasi juga membawa banyak perubahan positif. Hal ini menjadikan sektor pendidikan terealisasi dalam hal mewujudkan perubahan yang nyata bagi individu terkait pengalaman dan praktik pembelajaran. Perubahan ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk dalam mata kuliah mengetik.

Mengetik adalah salah satu mata kuliah keahlian di Prodi pendidikan administrasi perkantoran. Mata kuliah ini melibatkan sejumlah teknologi dalam praktek pembelajarannya. Pada hakikatnya, semua orang sudah pasti bisa mengetik. Tapi tidak semua orang memiliki keterampilan dan kecepatan dalam mengetik yang sama. Keterampilan mengetik menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang, khususnya mahasiswa Prodi pendidikan administrasi perkantoran. Apalagi dalam mengerjakan pekerjaan kantor, mengetik menjadi dasar keterampilan yang harus dimiliki (Armiati dan Rahmidani, 2019: 77).

Dalam proses pembelajaran mata kuliah mengetik di perguruan tinggi, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengetik mereka, khususnya dari segi kecepatan mengetik melalui serangkaian latihan yang diberikan. Namun, seringkali dalam pelaksanaannya muncul permasalahan maupun tantangan yang mempengaruhi proses pembelajaran dalam mata kuliah mengetik. Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah masih ada beberapa mahasiswa yang kesulitan mendownload media typing master sehingga mereka harus meminjam laptop temannya saat di kelas. Permasalahan ini tentunya menghambat proses pembelajaran pada mata kuliah mengetik, karena mahasiswa tidak memiliki

kebebasan untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan kecepatan mengetik mereka secara optimal.

Media typing master sendiri merupakan sebuah platform/perangkat lunak yang dirancang dengan tujuan membantu seseorang dalam meningkatkan kemampuan kecepatan mengetik mereka. Platform ini menyediakan sejumlah fitur untuk membantu penggunanya mempelajari keterampilan mengetik secara sistematis dan terstruktur. Typing master menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang efisien untuk meningkatkan kecepatan mengetik mahasiswa. Penggunaan media typing master juga bisa dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan dan gaya belajar individu masing-masing.

Dari hasil observasi awal diketahui bahwa mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2022 telah melakukan latihan kecepatan mengetik selama enam minggu, dimana di setiap minggu nya mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2022 melakukan latihan empat kali dalam seminggu dan di tiap pertemuannya mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2022 akan mengirimkan jurnal hasil latihan mereka kepada dosen pengampu mata kuliah mengetik. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa kecepatan mengetik mahasiswa berfluktuasi. Ada yang meningkat, ada yang menurun, dan ada pula yang menurun dan meningkat secara bergantian di tiap minggu. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media typing master masih belum mampu meningkatkan kecepatan mengetik mahasiswa secara signifikan dan konsisten. Fluktuasi ini bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti kelelahan,

keadaan emosional, tingkat kesulitan latihan, dan motivasi belajar. Menurut Wahyuni dan Mardiyah (2017: 759) keterhambatan proses pengetikan dapat berdampak pula pada terhambatnya pekerjaan-pekerjaan lainnya.

**Tabel 1. 1**  
**Rekapitulasi Rentang Kecepatan Mengetik Mahasiswa**

`Standar Kecepatan	Kategori	Rentang Kecepatan (WPM)	Kelas		Jumlah Mahasiswa	Jumlah Keseluruhan
			A	B		
≤ 23 WPM	Terlambat	11-15	7	-	7	64
		16-20	16	10	26	
		21-25	1	21	22	
		26-29	3	6	9	
≥ 30 dan < 40 WPM	Sedang	30-35	-	1	1	1
		36-39	-	-	-	
≥ 40 WPM	Tertinggi	40- 45	-	-	-	-
		46-50	-	-	-	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui kecepatan mengetik mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2022 kelas A pada kategori terlambat yaitu pada rentang 11-15 sebanyak 7 orang, rentang 16-20 sebanyak 16 orang, rentang 21-25 sebanyak 1 orang, rentang 26-29 sebanyak 3 orang. Sedangkan untuk kelas B pada kategori terlambat juga yaitu pada rentang 16-20 sebanyak 10 orang, rentang 21-25 sebanyak 21 orang, rentang 26-29 sebanyak 6

orang. Sementara itu, untuk kelas A tidak terdapat jumlah mahasiswa dalam kategori sedang. Sedangkan untuk kelas B terdapat 1 orang mahasiswa pada kategori sedang yaitu di rentang 30-35. Kemudian untuk kelas A dan kelas B tidak terdapat jumlah mahasiswa dalam kategori tertinggi. Banyaknya mahasiswa yang berada dalam kategori terlambat selama penggunaan media typing master ini menunjukkan bahwa penerapan media typing master masih belum optimal sehingga perlu dilakukannya analisis yang mendalam.

Peran typing master dikatakan tidak hanya sebatas pada pengembangan keterampilan teknis saja. Tetapi, typing master juga sangat berperan dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk berlatih mengetik menggunakan software tersebut. Beberapa mahasiswa juga memiliki motivasi yang rendah dalam menggunakan media typing master. Hal ini dapat dilihat dari hasil latihan kecepatan mengetik mereka yang berfluktuasi-menurun. Dalam hal ini, motivasi belajar yang rendah pada mahasiswa diduga juga berpengaruh terhadap hasil pelatihan penggunaan media typing master yang belum optimal, ditunjukkan dengan pencapaian kecepatan mengetik yang berfluktuasi. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung akan rajin berlatih secara rutin. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, kecepatan mengetik nya juga akan ikut menurun dikarenakan intensitas latihan yang berkurang. Fenomena naik turunnya kecepatan mengetik ini menunjukkan bahwa adanya masalah dalam proses pembelajaran mengetik pada media typing master.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Typing Master Terhadap Kecepatan Mengetik dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Mengetik Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengoptimalkan penerapan media typing master di masa depan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kecepatan mengetik mahasiswa masih rendah selama penggunaan media typing master.
2. Mahasiswa masih kesulitan dalam mendownload media typing master.
3. Motivasi belajar mahasiswa masih rendah selama penggunaan media typing master.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media yang diteliti adalah media typing master.
2. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2022 yang telah mengikuti mata kuliah mengetik.
3. Penelitian ini dibatasi pada pengukuran kecepatan mengetik saja.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah media typing master berpengaruh terhadap peningkatan kecepatan mengetik mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022?
2. Apakah media typing master berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pengaruh media typing master terhadap kecepatan mengetik mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022.
2. Mengetahui pengaruh media typing master terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diharapkan akan memiliki dampak yang positif bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi universitas

Digunakan sebagai sumber referensi dan rujukan bagi mahasiswa di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperkaya pengalaman peneliti dalam bidang penelitian pendidikan. Dan memperluas wawasan yang mendalam mengenai media pembelajaran yang relevan dalam bidang ilmu tertentu. Serta sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Medan.

3. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan evaluasi mahasiswa terkait kemampuan kecepatan mengetik mereka di perguruan tinggi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY